**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

*Baitul Maal wat Tamwil* sebenarnya merupakan dua kelembagaan yang menjadi satu, yaitu lembaga *Baitul Maal* dan lembaga *Baitut Tamwil*  yang masing-masing keduanya memiliki prinsip dan produk yang berbeda meskipun memiliki hubungan yang erat antara keduanya dalam menciptakan suatu kondisi perekonomian yang merata dan dinamis. Namun, dalam perkembangannya, khususnya lembaga *Baitul Maal* mengalami penyempitan arti, sehingga prinsip produk dan fungsinya pun mengalami hal yang sama. ( Jamal Lulai Yunus, 2009:33 )

Menurut catatan sejarah, Baitul Maal merupakan lembaga keuangan pertama yang ada pada zaman Rasulullah saw. Ketika pertama kali (tahun ke2 hijrah) kaum muslim memperoleh harta rampasan perang (ghanimah) dalam Perang Badar (*Zallum, 1983*). ( Hendri Tanjung, 2011:230 )

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Dari suatu lembaga keuangan yang hanya menyimpan harta kekayaan negara dari zakat, infaq, shadaqah, pajak, dan rampasan perang, pada zaman khulafaur Rasyidin (zaman para sahabat Nabi) telah berkembang di samping Baitul Maal, telah ada juga lembaga keuangan lain yang disebut Baitul Tamwil. Baitul Tamwil yaitu suatu lembaga keuangan syariah yang menampung dana-dana masyarakat untuk diinvestasikan ke proyek-proyek atau pembiayaaan perdagangan yang menguntungkan. (Hendri Tanjung, 2011:84)

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil ke bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM). ( Ahmad Ahsan Ridwan,2013:23 )

BMT Insan Mulia adalah koperasi simpan pinjam dengan prinsip syari’ah yang mempunyai 2 (dua) fungsi yaitu, *Baitul Maal* merupakan lembaga ZISWAF ( zakat, infaq, sedekah, wakaf ) yang hadir dengan tujuan (sosial oriented) aktifitas utamanya menghimpun, mengelola dan menyalurkan zakat, infak, sedekah dan wakaf tunai untuk tujuan sosial sesuai syariat dalam Al-Qur’an dan hadist. *Baitul Tamwil*  merupakan lembaga yang hadir dengan aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana untuk tujuan yang bersifat ( profit oriented ) produktif dan memberikan keuntungan bersama dengan landasan prinsip-prinsip syari’ah.

Adapun visi BMT yang dipertegas dalam konsep pengembangan dan pemberdayaan salah satunya dalam hal pendidikan yang mengusahakan program pendidikan secara intensif dan teratur bagi anggota untuk menambah pengetahuan dan keterampilan para kewirausahaan negara.

Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, BMT dipercaya lebih mempunyai peluang untuk berkembang dibanding dengan lembaga keuangan lain yang beroperasi secara konvensional karena, lembaga keuangan syariah mempunyai misi yang sejalan dengan program pemerintah, yaitu pemberdayaan ekonomi rakyat, sehingga berpeluang menjalin kerja sama yang saling bermanfaat dalam upaya pencapaian masing-masing tujuan. ( Andri Soemitra, 2009:465)

Selain itu, sepanjang nasabah peminjam dan nasabah pengguna dana taat asas terhadap sistem bagi hasil, maka sistem syariah sebenarnya tahan uji atas gelombang ekonomi. Lembaga keuangan syariah tidak mengenal pola eksploitasi oleh pemilik dana kepada pengguna dana dalam bentuk beban bunga tinggi sebagaimana berlaku pada sistem konvensional. ( Zainul Arifin, 2000:137)

BMT Insan Mulia merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah. Dalam aplikasinya BMT sangat berperan bagi masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah. Selain membantu masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, BMT juga dalam mengelola dana berdasarkan dengan prinsip syariah di mana, tidak seperti lembaga keuangan konvensional yang kebanyakan memberatkan nasabah.

Pada BMT Insan Mulia Palembang tersedia produk tabungan pendidikan, di mana produk ini mulai beroperasi pada tahun 2012. Adanya produk tabungan pendidikan ini karena melihat kebutuhan masyarakat dalam mempersiapkan masa depan anak-anak terutama dalam hal pendidikan. Dengan adanya produk ini anak-anak juga terlatih untuk menabung dan sudah diajarkan untuk mengelola uang yang diberikan oleh orangtua mereka.

Tabungan Pendidikan yang ada pada BMT Insan Mulia Palembang merupakan salah satu produk tabungan masa depan yang mengutamakan pendidikan, jika suatu saat memerlukan dana yang tidak terduga. Hal ini sangat perlu untuk disiapkan apalagi para orangtua yang sudah memikirkan pendidikan anaknya di masa yang akan datang. Program yang ditawarkan oleh BMT Insan Mulia ini sangat membantu masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, terkait akad yang ditawarkan oleh pihak BMT Insan Mulia.

Mengenai kerjasama yang dilakukan oleh pihak BMT kepada lembaga terjalin sangat baik, hal ini yang membuat tabungan pendidikan BMT Insan Mulia ini mengalami progres dalam membantu masyarakat yang khususnya ekonomi menengah ke bawah, dalam hal meningkatkan taraf pendidikan. ( Hasil wawancara dengan ibu Hermawati, marketing BMT Insan Mulia, 21 Agustus 2014:16.00)

Mengenai prosedur dalam tahap awal pembukaan tabungan sangat mudah, dan untuk pengelolaan dana pada tabungan pendidikan ini dikelola dengan akad yang jelas dan terperinci. Penjelasan mengenai tabungan pendidikan kepada nasabahpun sangat detail sehingga nasabah lebih tertarik untuk menabung pada tabungan pendidikan dan memikirkan betapa pentingnya penyiapan dana khusus untuk pendidikan masa depan.

Berbagai manfaat yang didapat dan diperoleh dari lembaga atau sekolah yang menjalin kerjasama dengan pihak BMT Insan Mulia Palembang. Apalagi menyangkut masalah pendidikan yang memang pada faktanya sangat penting untuk dipersiapkan mulai dari sekarang, yang menyangkut biaya khususnya biaya pendidikan setiap tahun pasti mengalami peningkatan. Hal tersebut yang mengharuskan untuk para orangtua lebih bijak dalam mengelola uang atau dana.

Dari latar belakang dan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul penelitia **“Analisis Sistem Pengelolaan Dana Tabungan Pendidikan BMT Insan Mulia Palembang”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan dana tabungan pendidikan BMT Insan Mulia Palembang ?
2. Akad apakah yang digunakan dalam pengelolaan dana tabungan pendidikan BMT Insan Mulia Palembang ?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan dana tabungan penidikan BMT Insan Mulia Palembang.
2. Untuk mengetahui akad yang digunakan dalam pengelolaan dana tabungan pendidikan BMT Insan Mulia Palembang.
3. **Kegunaan Penelitian**
4. Penulis :

Sebagai salah satu syarat menyusun tugas akhir untuk mendapatkan gelar Ahli Madya dan mengetahui lebih mendalam produk yang ada di BMT Insan Mulia Palembang

1. Almamater :.

Menambah khasanah untuk penelitian mahasiswa selanjutnya dan menambah daftar pustaka

1. Lembaga :

Sebagai bahan acuan dan saran untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pada setiap produk yang ada di BMT Insan Mulia Palembang.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Sistem Pengelolaan Dana Tabungan Pendidikan**
2. **Pengertian Tabungan**

Menurut para ahli perbankan tempo dulu memberikan pengertian *tabungan* merupakan simpanan sementara, maksudnya simpanan untuk menunggu apakah untuk investasi (antara lain dalam bentuk deposito), untuk keperluan sehari-hari atau konsumsi yang dapat ditarik dalam sewaktu-waktu dalam bentuk giro. ( Wiroso, 2005:26)

Tabungan dapat diartikan sebagai *pendapatan yang tidak di konsumsi sehingga merupakan kekayaan bagi si penabung*. Tabungan terjadi karena adanya kesediaan dan kemampuan menahan kehendak (nafsu) untuk menggunakan pendapatan itu selang beberapa waktu demi memperoleh nilai kepuasaan/ konsumsi yang lebih baik di masa depan. (Gumilar, 1988:119)

Berdasarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. ( Adiwarman Karim, 2004:271 )

Menurut Undang-Undang perbankan Syariah nomor 21 Tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi’ah atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat laiinya yang diperamakan dengan itu.

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan ada dua jenis, yaitu: *pertama,* tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga. *Kedua,* tabungan yang dibenarkan seccara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi’ah.*

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpun yang lebih minimal biaya bagi pihak BMT karean bagi hasil yang ditawarkan pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak daripada produk himpunan yang lain. (Nur Rianto Al Arif, 2012:34)

Menurut Sri Susilo, Sigit Triandaru, dkk ( 2000:64 ) tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Cara penarikan rekening tabungan yaitu dengan menggunakan buku tabngan, cash card atau ATM, debet card.

Pada pasal 1 ayat 9 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Sebagai contoh dalam hal frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat. Yang jelas haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Kemudian dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung dengan perjanjian antara keduanya yaitu bank dan penabung.

 Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung bank masing- masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Buku tabungan

Yaitu buku dipegang oleh nasabah, di mana berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mingkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehinggga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

1. Slip penarikan

Merupakan formulir penarikan di mana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini biasanya digunakan dengan buku tabungan.

1. Kwitansi

Merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan, di mana tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang, dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.

1. Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik bank maupun di mesin *Automated Teller Machine* (ATM). Mesin ATM ini biasanya tersebar di tempat-tempat yang strategis. ( Kasmir, 2011:79-80 )

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang. Sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur’an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kepada kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. ( Antonio, 2001:153 )

1. **Pengertian Tabungan Pendidikan**

[Tabungan Pendidikan](http://www.FranchiseJabon.com) adalah program Tabungan yang dikelola, dana customer akan dikelola dalam sistem [Tabungan dan Deposito](http://www.BibitJatiEmas.com), sehingga memberikan hasil lebih tinggi daripada tabungan biasa. (<http://www.asuransipendidikanterbaik.com/perbedaan-asuransi-pendidikan-vs-tabungan-pendidikan/>; 30 September 2014,05.00 WIB )

Tabungan Pendidikan yaitu tabungan yang tujuannya untuk keperluan biaya pendidikan, Jangka waktu atau jatuh tempo pengambilannya ditentukan sendiri oleh penabung pada awal waktu. (<https://www.facebook.com/tabunganpendidikantabungansyariah/info>; 30 September 2014,05.00 WIB )

Tabungan Pendidikan merupakan tabungan persiapan masa depan putra putri dengan menjadi anggota Tabungan Pendidikan atau TADIKA di BMT Insan Mulia Palembang. Tabungan pendidikan merupakan tabungan khusus untuk pendidikan yang hanya dapat ditarik pada saat atau menjelang tahun ajaran baru, pembukaan rekening atas nama lembaga atau sekolah, setoran awal pada tabungan pendidikan ini sebesar Rp.5.000. bagi hasil keuntungan simpanan dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan setiap bulan dengan porsi nisbah 40:60, di mana 40 untuk lembaga atau sekolah dan 60 untuk BMT Insan Mulia Palembang. (Hasil wawancara dengan ibu Dina Ayu Nurmalita, staff administrasi BMT Insan Mulia, 25 Agustus 2014:16.00 )

1. **Pengertian Pengelolaan Dana**

Pengelolaan Dana adalah *funds management* yaitu pengelolaan [dana](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/dana.aspx) sendiri dan dana eksternal yang diperoleh dari lembaga lain dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan ([untung](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/untung.aspx)) dengan tetap memelihara kecukupan [likuiditas](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/likuiditas.aspx) dan keamanan dalam melakukan [investasi](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/investasi.aspx).(<http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pengelolaan_dana.aspx>; 28 Agustus 2014, 04:00 WIB )

Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan, sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan. Pengelolaan investasi ini melibatkan sejumlah pihak yang masing-masing mempunyai fungsi dan tanggung jawab sesuai spesialisasinya. ( OJK: <http://www.ojk.go.id/pengelolaan-investasi>, 25 Agustus 2014, 4:30 WIB)

1. **Pengertian Dana**

Pada dasarnya, dilihat dari sumbernya, dana terdiri atas :

1. Modal

Modal adalah dana yang diserahkan oleh pemilik (owner). Pada akhir periode tahun buku, setelah dihitung keuntungan yang didapat pada tahun tersebut, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha yang biasa dikenal dengan Deviden. Dana modal dapat digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan, dan sebagainya yang secara langsung tidak menghasilkan (fixed asset/non earnig asset). Selain itu, moddal juga dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan.

1. Titipan

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini ialah *al-wadi’ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

1. Investasi

Prinsip lain yang digunakan adalah prinsip investasi. Akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *mudharabah*. Tujuan dari mudharabah adalah kerja sama antara pemilik dana (shohibul maal) dan pengelola dana (mudharib).

1. **Akad dalam Pengelolaan Dana Tabungan**
2. **Pengertian Mudharabah**

Mudharabah berasal dari kata *dharb,* berarti *memukul* atau *berjalan.* Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.* Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di man apihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pihak pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu akibat kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. ( Muhammad Syafi’i Antonio, 2011:95)

1. **Jenis Akad yang Digunakan pada Tabungan Pendidikan**

Tabungan *mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqih ulama salafus saleh seringkali dicontohkan ungkapan (lakukan sesukamu) dari *shahibul maal* ke *mudharib* yang memberi kekuasaan sangat besar. (Muhammad Syafi’i Antonio, 2011:97)

Dalam deposito *mudharabah muthlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam mengelola dana ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan. ( Adiwarman A. Karim, 2011:352 )

Aplikasi *Al-Mudharabah* pada perbankan diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan pada sisi penghimpunan dana, seperti: (a) tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan sebagainya; deposito biasa. (b) deposito spesial (*special investment)* di mana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk: (a)pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan jasa. (b) investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah* di mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal.* (Muhammad Syafi’i Antonio, 2011: 97 )

Manfaat *al-mudharabah*: (a) BMT akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat. (b) BMT tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/ hasil usaha BMT sehinga BMT tidak akan pernah mengalami *negative spread.* (c) pengambilan pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah. (d) BMT akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent)* mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan. (e) prinsip bagi hasil dalam *al-mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana BMT akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

**`BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metodelogi Penelitian**

Metodelogi adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (*knowledge*). ( Juliansyah Noor, 2011: 22 )

Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos,* terdiri dari dua kata yaitu *meta* (menuju, melalui, mengikuti) dan *hodos* (jalan, cara, arah). Arti kata *methodos* adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Adapun metodelogi berasal dari kata metode dan *logos*, yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode. Melihat dari pengertiannya, metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematik berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan. ( Juliansyah Noor, 2011: 22 )

1. **Objek dan Informan Penelitian**

Menjelaskan objek dan informan penelitian kualitatif adalah menjelaskan objek penelitian yang fokus dan lokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran. Sasaran penelitian tak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkret tergambarkan dalam rumusan masalah penelitian. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.(M. Burhan Bungin, 2011:78). Objek yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah nasabah yang melakukan transaksi tabungan pada BMT Insan Mulia Palembang. Sebagai subjeknya pegawai dan staff BMT Insan Mulia Palembang.

Menurut Denzin dan Licoln (2009), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari dari sisi kuantitas, jumlah , intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodelogi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penelitian menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek peneliti.

1. **Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian adalah BMT Insan Mulia Palembang, yang berlokasi di Jalan May Salim Batubara Lr. Muslimin Rt.01 Rw.01 Kelurahan 20 IlirD II Kecamatan Kemuning Sekip Palembang nomor telepon 0711-5315668.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis data yang digunakan penulis kualitatif yaitu yang menjadikan BMT Insan Mulia sebagai latar penelitian untuk memperoeh data-data keperluan penelitian secara murni.
3. Sumber data yang digunakan penulis dalam hal keperluan penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari BMT Insan Mulia Palembang, dalam hal ini penulis langsung terjun ke lokasi penelitian yaiatu BMT Insan Mulia Palembang. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari selain lokasi penelitian, seperti dari buku-buku yang berkaitan dengan kasusu penelitian.
4. **Teknik Pengumpulan Data**
5. Metode wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara atau tanya jawab kepada manager BMT Insan Mulia Palembang beserta staff guna memperoleh informasi yang digunakan untukk penelitian.
6. Metode observasi, observasi atau pengamat lapangan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancindra lainnya. Observasi yang dilakukan penulis terjun langsung kelapangan dan melihat secara nyata keadaan dilapangan, terutama didaerah BMT Insan Mulia Palembang dan sekitarnya.
7. Metode Kepustakaan

 Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkunjung ke beberapa perpustakaan untuk mengumpulkan sumber-sumber penelitian yakni berupa buku-buku maupun referensi yang berkaitan dengan kasus penelitian penulis.

1. **Teknik Analisa Data**

Analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Deskriftif kualitatif atau desain kualitatif semu artinya, desain ini belum benar-benar kualitatif karena bentuknya masih dipengaruhi oleh tradisi kuantitatif, terutama dalam menempatkan teori pada data yang diperoleh. ( M. Burham Bingin, 2011:68 ). Desain deskriftif kualitatif juga dilakukan dalam bentuk bentuk studi kasus. Memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena.

**BAB IV**

**PEMBAHASAN**

1. **Sejarah Singkat Tentang BMT Insan Mulia Palembang**

Baitul Maal Wat Tamwil Insan Mulia Palembang awal mulanya merupakan salah satu bentuk program dibawah Divisi Madrasah Ummat Dompet Insan Mulia disingkat DSIM. BMT Insan Mulia bergerak dibidang simpanan dan pembiayaan, serta memiliki unit-unit usaha yang dikelola oleh BMT Insan Mulia.

BMT Insan Mulia berdiri pada tanggal 25 Agustus 2010 dibawah binaan Pusat Inkubasi dan Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Sumatera selatan. BMT Insan Mulia Berbadan hukum koperasi Syariah dengan nomor 859/BH/VII.7/2011 yang disahkan pada tanggal 02 Mei 2011/no.3/Notaris-PPAT Rizal, SH, telah memiliki akses komputerisasi dari Lembaga Komputerisasi *Microfinance* Indonesia (Dokumentasi BMT Insan Mulia Palembang 2014).

Saat ini jumlah anggota BMT Insan Mulia sebanyak 681 orang, dengan program unggul berbasis kelompok atau komunitas yang bergabung dalam beberapa jenis usaha. Tidak hanya di dalam kota yang memanfaatkan layanan simpanan dan pembiayaan akan tetapi di Kecamatan Banyuasin juga telah terjemah keberadaan BMT Insan Mulia (Dokumntasi BMT Insan Mulia Palembang 2014).

Adapun kemanfaatan dari penyaluran dana tabungan BMT Insan Mulia berupa pembiayaan untuk penambahan modal usaha-usaha mikro yang telah berjalan minimal satu tahun, dan bisa juga pembiayaan konsumtif. Pembiayaan ini menggunakan perjanjian *murabahah* (perjanjian jual beli) dengan keuntungan perbulan 2,5% dari marjin pembiayaan kepada nasabah dengan maksimal jangka waktu cicilan 10 bulan dan perjanjian mudharabah (bagi hasil) dengan bagi hasil keuntungan 30% untuk BMT dan 70% untuk nasabah/anggota dengan maksimal jangka waktu cicilan 10 bulan (Dokumentasi BMT Insan Mulia Palembang 2014).

BMT Insan Mulia dikelola oleh tenaga profesional, berusaha memastikan bahwa dana seluruh anggota/nasabah yang ditabung di BMT Insan Mulia dapat dikelola melalui program-program yang mampu mensinergikan ekonomi mikro dan makro demi tercapainya pemerataan ekonomi diseluruh lapisan masyarakat, dan menjadi ssalah satu alternatif pilihan masyarakat untuk menabung yang ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik.

1. **Visi Dan Misi BMT Insan Mulia**
2. **Visi:**

Yaitu menjadikan lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang dan terpercaya, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya berkehidupan *salam,* penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan (Dokumentasi BMT Insan Mulia Palembang 2014).

1. **Misi:**

Mengembangkan BMT Insan Mulia sebagai sarana gerakan pembebasan, gerakan pemberdayaan, dan gerakan keadilan sehingga terwujud kualitass masyarakat disekitar BMT yang *salam,* penuh keselamatan dan kesejahteraan (Dokumentasi BMT Insan Mulia Palembang 2014).

1. **Sistem Pengelolaan Dana Tabungan Pendidikan**

Pada awalnya Tabungan Pendidikan pada BMT Insan Mulia Palembang ini mulai operasional tahun 2012 bulan Juli. Tabungan Pendidikan di gagas oleh pengurus dan pengelola karena melihat kebutuhan masyarakat terkhususnya anak-anak yang memang harus di ajarkan untuk terbiasa menabung sejak kecil. Tabungan Pendidikan yang ada di BMT Insan Mulia ini bekerja sama antar lembaga atau sekolah-sekolah yang ada di Palembang. Untuk awal operasional Tabungan Pendidikan BMT Insan Mulia Palembang ini hanya bekerja sama dengan lima lembaga, karena pada saat itu terkendala oleh sumber daya marketing BMT Insan Mulia yang pada saat itu hanya memiliki satu orang untuk bagian marketingnya.

Pada awal-awal operasionalnya Tabungan Pendidikan tahun 2012, saldo tabungan per bulan lembaga atau sekolah belum mencapai angka yang fantastis, ini dikarenakan masih awal dan sangat baru. Tabungan pendidikan mengalami peningkatan saldo per sekolah dimulai pada tahun 2013 dan tahun 2014 ini. Yang pada awalnya sekolah A hanya mengumpulkan saldo ratusan ribu, tetapi sekarang sudah mencapai jutaan rupiah untuk sekolah A. Namun tidak bisa dihindari dan tidak bisa dijamin saldo tabungan pendidikan per sekolah menetap untuk per bulannya atau bahkan terus meningkat.

Seiring berjalannya waktu, sampai sekarang lembaga yang bekerjasama dengan BMT Insan Mulia Palembang khususya untuk Tabungan Pendidikan atau TADIKA, sudah mencapai 16 lembaga. Di antaranya memang banyak sekolah-sekolah dasar yang ada di kota Palembang. Karena tujuan utamanya adalah mengajarkan kepada anak-anak untuk terbiasa menabung sejak kecil. Untuk persyaratan menjalin kerjasama dengan pihak BMT, lembaga atau sekolah cukup memberikan foto copy KTP orang yang menjadi penanggung jawab dari lembaga atau sekolah tersebut, dalam hal ini kepala sekolahnya langsung. Dan tidak ada biaya administrasi lainnya, sedangkan untuk buku tabungan diberikan gratis kepada siswa yang akan menabung, dan tidak dikenakan biaya apapun.

Sebenarnya Tabungan Pendidikan ini lebih bekerjasama dengan lembaga atau sekolah-sekolah, karena mengingat tujuan awalnya adalah menginginkan anak-anak terlatih untuk menabung dan bisa meringankan beban orang tua ketika tahun ajaran baru tiba. Untuk sistem menabung pada anak-anak di lembaga atau sekolah yang bekerjasama dengan BMT Insan Mulia Palembang ini memiliki kelebihan di antaranya, anak-anak diberi buku tabungan dan bisa langsung menabung berapapun nominalnya. Tergantung kebijakan dari lembaga atau sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan BMT Insan Mulia Palembang, tidak dikenakan dan tidak ada biaya administrasi apapun untuk para siswa yang ingin menabung.

Dana Tabungan Pendidikan yang sudah terkumpul dalam suatu lembaga atau sekolah per hari atau per minggu akan diambil atau dijemput oleh pihak BMT Insan Mulia, jadi pihak sekolah tidak perlu repot-repot untuk mengantar ke BMT. Dana yang sudah di setor ke BMT akan dikelola oleh BMT, yakni dialokasikan untuk pembiayaan. Contoh perhitungan dana tabungan pendidikan pada BMT Insan Mulia Palembang, dalam satu bulan sekolah A terkumpul dana tabungan pendidikan dari para siswa sebesar Rp2.000.000 dana tersebut akan setor ke BMT lalu akan dialokasikan untuk pembiayaan, setelah dikelola dan menghasilkan margin sebesar 2%. Rp.2.000.000 x 2% = Rp.40.000

Margin dari 2% adalah Rp.40.000 dari margin sebesar Rp.40.000 ini dipotong atau dikurangi biaya operasional sebesar 30% dari Rp.40.000. Rp.40.000 x 30% = Rp.12.000 biaya operasionalnya sebesar Rp.12.000, Rp.40.000 – Rp.12.000 = Rp.28.000, laba bersihnya setelah di kurangi biaya operasional sebesar 30% adalah sebesar Rp.28.000. Dari laba bersih Rp.28.000 ini nisbah sebesar 60% : 40%. 60% untuk BMT dan 40% untuk lembaga atau sekolah.

Rp.28.000 x 60% = Rp.16.800 untuk BMT

Rp.28.000 x 40% = Rp.11.200 untuk lembaga atau sekolah

Perhitungan ini dilakukan selama satu bulan akan tetapi untuk bagi hasilnya diberikan kepada sekolah ketika masuk tahun tajaran baru atau ketika tabungan sudah satu tahun. Misalnya, sekolah A para siswa mulai menabung pada bulan Januari 2013 maka pada bulan Desember 2013 nisbah bagi hasil baru akan diberikan kepada pihak sekolah secara keseluruhan dari bulan Januari sampai bulan Desember, karena sudah satu tahun dan memasuki tahun ajaran baru. Berikut alur sistem pengelolaan dana tabungan pendidikan pada BMT Insan Mulia Palembang

 **1**

Nasabah

Sekolah

 40% (nisbah)

 **2**

  **4** 60% (nisbah)

BMT

 **3 (**margin 2% dipotong biaya

Nasabah

 Pembiayaan

 Operasional)

Penjelasan alur sistem pengelolaan dana tabungan pendidikan di atas. (1) dana tabungan dari pihak nasabah sekolah diambil oeh pihak BMT Insan Mulia secara kolektif, pada tabungan pendidikan menggunakan akad mudharabah muthlaqah. (2) pihak BMT Insan Mulia mengelola dana tabungan pendidikan tersebut dengan mengalokasikan dana tabungan pendidikan kepada nasabah pembiayaan, dengan menggunakan akad murabahah. (3) dari hasil nasabah pembiayaan diperoleh margin murabahah sebesar 2% dari margin 2% ini dipotong untuk biaya operasional sebesar 30%. (4) diperoleh margin bersih setelah dipotong biaya operasinal dan margin diberikan kepada pihak BMT Insan Mulia. Kelima, setelah margin diterima oleh pihak BMT Insan Mulia, nisbah bagi hasil pada akad mudharabah muthlaqah adalah sebesar 60:40, di mana 40% untuk pihak nasabah sekolah selaku pemilik modal (*mudharib*) dan 60% untuk pihak BMT insan Mulia selaku pengelola dana (*shahibul maal*).

Contoh tabel 4.1 Pengelolaan dana Tabungan Pendidikan BMT Insan Mulia selama periode Januari-Desember 2013 pada sekolah TK Islam As Syifa ( sebagai wakil responden)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Bulan**  | **Saldo Tabungan**  | **Margin 2%** | **Biaya Operasional 30%** | **Laba Bersih**  | **Nisbah** |
| **40%** | **60%** |
| Januari |  Rp2.000.000  |  Rp40.000  |  Rp12.000  |  Rp28.000  |  Rp11.200  |  Rp16.800  |
| Februari |  Rp3.000.000  |  Rp60.000  |  Rp18.000  |  Rp42.000  |  Rp16.800  |  Rp25.200  |
| Maret |  Rp2.500.000  |  Rp50.000  |  Rp15.000  |  Rp35.000  |  Rp14.000  |  Rp21.000  |
| April |  Rp4.000.000  |  Rp80.000  |  Rp24.000  |  Rp56.000  |  Rp22.400  |  Rp33.600  |
| Mei |  Rp2.000.000  |  Rp40.000  |  Rp12.000  |  Rp28.000  |  Rp11.200  |  Rp16.800  |
| Juni |  Rp2.500.000  |  Rp50.000  |  Rp15.000  |  Rp35.000  |  Rp14.000  |  Rp21.000  |
| Juli |  Rp3.100.000  |  Rp62.000  |  Rp18.600  |  Rp43.400  |  Rp17.360  |  Rp26.040  |
| Agustus |  Rp2.200.000  |  Rp44.000  |  Rp13.200  |  Rp30.800  |  Rp12.320  |  Rp18.480  |
| September |  Rp2.000.000  |  Rp40.000  |  Rp12.000  |  Rp28.000  |  Rp11.200  |  Rp16.800  |
| Oktober |  Rp3.200.000  |  Rp64.000  |  Rp19.200  |  Rp44.800  |  Rp17.920  |  Rp26.880  |
| November  |  Rp3.200.000  |  Rp64.000  |  Rp19.200  |  Rp44.800  |  Rp17.920  |  Rp26.880  |
| Desember  |  Rp2.500.000  |  Rp50.000  |  Rp15.000  |  Rp35.000  |  Rp14.000  |  Rp21.000  |
|   |   |   |   |   |  **Rp180.320**  |  **Rp270.480**  |

**Sumber olah data primer nasabah 2014 BMT Insan Mulia Palembang**

Bisa dilihat dari tabel di atas untuk pengelolaan dana tabungan pendidikan pada sekolah di atas, untuk nisbah nya sebesar 40% dan bagi hasil yang didapat untuk sekolah adalah sebesar Rp.180.320 dalam jangka waktu setahun. Keuntungan ini akan diserahkan langsung kepada pihak sekolah, dan kembali ke kebijakan sekolah apakah keuntungan ini akan dibagikan oleh para siswa yang menabung atau kembali ke kas sekolah untuk biaya operasional sekolah.

Tabungan pendidikan pada sekolah TK Islam As Syifa yang dalam hal ini sebagai wakil responden tergolong bagus dilihat saldo tabungan per bulan pada sekolah ini terus meningkat walaupun tidak begitu signifikan akan tetapi mengalami peningkatan yang pelan tapi pasti. Hal ini berdampak bagus untuk pihak sekolah selaku *mudharib* atau pemilik modal dan pihak BMT selaku *shahibul maal*  atau pengelola modal atau dana. Karena semakin besar saldo pada setiap bulannya, maka nisbah yang akan didapat akan meningkat pula.

Pada periode satu tahun ajaran pada sekolah TK Islam As Syifa terlihat saldo tabungan pendidikan pada sekolah ini per bulannya terus mengalami peningkatan. Apabila saldo tabungan pendidikan pada sekolah ini terus meningkat per bulannya maka akan berdampak pula pada bagi hasil yang akan diterima oleh pihak sekolah dan BMT yang sudah disepakati.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat margin yang diperoleh oleh pihak sekolah TK Islam As Syifa sebesar Rp.180.320 dan untuk pihak BMT Insan Mulia sebesar Rp.270.480. Dari margin yang diperoleh oleh pihak sekolah TK Islam As Syifa dan BMT Insan Mulia, pihak BMT Insan Mulia lebih besar dari pihak sekolah TK Islam As Syifa. Hal ini dikarenakan pihak BMT Insan Mulia merupakan pengelola dari dana tabungan pendidikan sekolah TK Islam As Syifa dan tanggung jawab sebagai *shahibul maal* atau pengelola dana lebih besar, jadi untuk persentase marginnya lebih besar dari *mudharib* atau pemilik modal.

Hal ini juga merupakan kebijakan yang sudah dibuat oleh pihak BMT Insan Mulia Palembang dalam menentukan persentase margin untuk pengelola dana atau *shahibul maal* dan pemilik modal atau *mudharib.* Walaupun persentase untuk pihak sekolah lebih kecil dari pihak BMT, hal ini tidak merugikan pihak nasabah atau pihak sekolah karena dalam prinsip syariah ketika sama-sama untung maka akan dibagi keuntungannya, jika sama-sama rugi maka sama-sama untuk menanggung kerugian yang dialami.

Akan tetapi, dalam kasus tabungan pendidikan dari tahun 2012 mulai operasional sampai sekarang tidak ada permasalahan baik dari pihak sekolah maupun pihak BMT Insan Mulia sendiri. Semua berjalan dengan baik dan bahkan dari tahun 2012 nasabah secara lembaga bertambah setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa tabungan pendidikan yang ada di BMT Insan Mulia Palembang ini sangat membantu dan memang pas untuk mengajarkan anak-anak menabung sejak kecil.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Bulan  | Saldo Tabungan  | Margin 2% | Biaya Operasional 30% | Laba Bersih  | Nisbah |
| 40% | 60% |
| Juli |  Rp1.500.000  |  Rp30.000  |  Rp9.000  |  Rp21.000  |  Rp 8.400  |  Rp 12.600  |
| Agustus |  Rp1.600.000  |  Rp32.000  |  Rp9.600  |  Rp22.400  |  Rp 8.960  |  Rp 13.440  |
| September  |  Rp1.700.000  |  Rp34.000  |  Rp10.200  |  Rp23.800  |  Rp 9.520  |  Rp 14.280  |
| Oktober |  Rp1.800.000  |  Rp36.000  |  Rp10.800  |  Rp25.200  |  Rp 10.080  |  Rp 15.120  |
| November  |  Rp2.100.000  |  Rp42.000  |  Rp12.600  |  Rp29.400  |  Rp 11.760  |  Rp 17.640  |
| Desember  |  Rp2.200.000  |  Rp44.000  |  Rp13.200  |  Rp30.800  |  Rp 12.320  |  Rp 18.480  |
| Januari |  Rp2.300.000  |  Rp46.000  |  Rp13.800  |  Rp32.200  |  Rp 12.880  |  Rp 19.320  |
| Februari |  Rp2.400.000  |  Rp48.000  |  Rp14.400  |  Rp33.600  |  Rp 13.440  |  Rp 20.160  |
| Maret  |  Rp2.600.000  |  Rp52.000  |  Rp15.600  |  Rp36.400  |  Rp 14.560  |  Rp 21.840  |
| April  |  Rp2.700.000  |  Rp54.000  |  Rp16.200  |  Rp37.800  |  Rp 15.120  |  Rp 22.680  |
| Mei  |  Rp3.000.000  |  Rp60.000  |  Rp18.000  |  Rp42.000  |  Rp 16.800  |  Rp 25.200  |
| Juni  |  Rp3.100.000  |  Rp62.000  |  Rp18.600  |  Rp43.400  |  Rp 17.360  |  Rp 26.040  |
|   |  |   |   |   |  **Rp 151.200**  |  **Rp226.800**  |

Contoh tabel 4.2 Pengelolaan Dana Tabungan Pendidikan pada sekolah PAUD Anak Bangsa periode Juli-Juni 2013/2014 (sebagai wakil responden)

**Sumber olah data primer nasabah 2014 BMT Insan Mulia Palembang**

Pada sekolah PAUD Anak Bangsa yang memulai menabung pada bulan Juli 2013 sampai bulan Juni 2014 di mana untuk periode satu tahun dan untuk memudahkan pengambilan dana yang dikelola dan beserta marginnya. Untuk saldo tabungan pendidikan pada sekolah PAUD Anak Bangsa sendiri tidak seperti sekolah As Syifa akan tetapi sekolah PAUD Anak Bangsa mengalami peningkatan pada saldo tabungan pendidikan per bulannya.

Nisbah bagi hasil yang diterima dan didapat oleh pihak sekolah pun tidak sebesar pada sekolah As Syifa akan tetapi peningkatan siswa-siswa pada sekolah PAUD Anak Bangsa sendiri terlihat sangat antusias, hal ini bisa dilihat dari saldo tabungan pendidikan pada tabel di atas yang menunjukkan peningkatan dengan jumlah ratusan ribu. Penignkatan ini juga tidak pasti per bulannya dan tidak bisa diperkirakan apakah sama setiap bulannya atau lebih atau bahkan kurang dari peningkatan sebelumnya.

Walaupun pada jumlah peningkatan saldo tabungan pendidikan pada sekolah PAUD Anak Bangsa tidak terlalu besar yang terpenting untuk saldo tabungan pendidikan tidak berkurang secara drastis dari bulan sebelumnya. Karena bisa berdampak pada nisbah yang akan diterima oleh pihak sekolah sebagai pemilik modal dan BMT sebagai pengelola.

Contoh tabel 4.3 Pengelolaan Dana Tabungan Pendidikan pada sekolah RA Tahfizd Kiai Marogan periode Desember-Juni 2013 (sebagai wakil responden)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Bulan  | Saldo Tabungan  | Margin 2% | Biaya Operasional 30% | Laba Bersih  | Nisbah |
| 40% | 60% |
| Desember  |  Rp2.100.000  |  Rp42.000  |  Rp12.600  |  Rp 29.400  |  Rp 11.760  |  Rp 17.640  |
| Januari |  Rp2.300.000  |  Rp46.000  |  Rp13.800  |  Rp 32.200  |  Rp 12.880  |  Rp 19.320  |
| Februari |  Rp2.500.000  |  Rp50.000  |  Rp15.000  |  Rp 35.000  |  Rp 14.000  |  Rp 21.000  |
| Maret  |  Rp2.600.000  |  Rp52.000  |  Rp15.600  |  Rp 36.400  |  Rp 14.560  |  Rp 21.840  |
| April |  Rp2.800.000  |  Rp56.000  |  Rp16.800  |  Rp 39.200  |  Rp 15.680  |  Rp 23.520  |
| Mei  |  Rp2.900.000  |  Rp58.000  |  Rp17.400  |  Rp 40.600  |  Rp 16.240  |  Rp 24.360  |
| Juni  |  Rp3.200.000  |  Rp64.000  |  Rp19.200  |  Rp 44.800  |  Rp 17.920  |  Rp 26.880  |
|   |   |   |   |   |  **Rp 103.040**  |  **Rp154.560**  |

**Sumber olah data primer nasabah 2014 BMT Insan Mulia Palembang**

Pada sekolah RA Tahfizd Kiai Marogan ini agak berbeda untuk periode memulai tabungan pendidikannya. Sekolah Tahfidz Kiai Marogan memilih untuk mengambil jangka waktu enam bulan di mana jangka waktu enam bulan merupakan jangka waktu yang minimal dan merupakan kebijakan dari pihak BMT Insan Mulia. Terkait dengan alasan pihak sekolah mengambil jangka waktu enam bulan, merupakan keinginan dari nasabah atau sekolah sendiri. Dan terkait Sekolah Tahfidz Kiai Marogan juga merupakan sekolah yang baru bergabung menjadi nasabah BMT Insan Mulia Palembang.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa margin yang diperoleh oleh pihak sekolah RA Tahfizd Kiai Marogan sebesar Rp.103.040 dan margin yang diterima oleh pihak BMT Insan Mulia Palembang sebesar Rp.154.560. margin tersebut merupakan margin yang diperoleh sekolah RA Tahfidz Kiai Marogan selama jangka waktu enam bulan menabung di tabungan pendidikan BMT Insan Mulia Palembang. Untuk jangka waktu enam bulan saja pihak sekolah sudah memperoleh margin yang lumayan nominalnya, apalagi sekolah RA Tahfidz Kiai Marogan melanjutkan sampai satu tahun periode untuk periode yang baru nanti.

Untuk saldo tabungan pendidikan sendiri sangat fantastis per bulannya, mengalami peningkatan walaupun tidak besar tetapi sangat berpengaruh untuk nisbah yang akan diterima. Hal yang disayangkan pada sekolah Tahfidz Kiai Marogan ialah mengambil jangka waktu enam bulan. Jika saja sekolah ini mengambil periode satu tahun nisbah yang diterimapun pasti akan lebih besar dari dua sekolah yang menjadi contoh penelitian pada kasus ini.

Akan tetapi mengingat karena sekolah ini baru bergabung menjadi nasabah BMT Insan Mulia, hal ini merupakan pertimbangan oleh pihak sekolah. Harapan selanjutnya sekolah Tahfidz Kiai Marogan bisa melanjutkan periode yang lebih lama lagi dalam hal ini perode satu tahun untuk tabungan pendidikan di BMT Insan Mulia Palembang. Karena melihat saldo per bulan tabungan pendidikan pada sekolah Tahfidz Kiai Marogan mengalahkan sekolah Islam As Syifa dan PAUD Anak Bangsa.

1. **Akad yang digunakan dalam Pengelolaan Dana Tabungan Pendidikan pada BMT Insan Mulia Palembang**

Akad mudharabah merupakan akad yang digunakan dalam pengelolaan dana tabungan pendidikan pada BMT Insan Mulia, di mana nisbahnya 40:60 untuk nasabah 40% dan 60% untuk pengelola atau BMT. Namun, pada akad mudharabah memeiliki dua jenis sedangkan akad mudharabah yang digunakan pada pengelolaan dana tabungan pendidikan pada BMT Insan Mulia ini adalah *mudharabah muthlaqah*. Dimana kebijakan untuk mengelola dana merupakan hak penuh dari BMT, sedangkan pihak lembaga atau sekolah tidak berhak ikut campur dalam pengelolaan dana tabungan pendidikan tersebut.

BMT Insan Mulia Palembang lebih menggunakan akad mudharabah karena sistem tabungan pendidikan di BMT Insan Mulia ini bersifat investasi. Tabungan pendidikan ini tidak bisa diambil jika tabungan belum mencapai waktu yang sudah ditentukan oleh BMT Insan Mulia, dalam hal ini BMT memberi jangka waktu minimal enam bulan untuk tabungan pendidikan ini baru bisa diambil oleh nasabah, nasabah dalam kasus ini merupakan lembaga atau sekolah.

Keuntungan atau kelebihan menggunakan akad mudharabah ini salah satunya, lembaga atau sekolah mendapatkan margin dari dana tabungan pendidikan yang dikelola oleh BMT Insan Mulia Palembang, begitu juga dengan pengelola dalam hal ini BMT Insan Mulia sendiri mendapatkan nisbah seperti nasabah. Akan tetapi nisbah bagi hasilnya berbeda atara lembaga atau sekolah dan BMT Insan Mulia sendiri. Untuk lembaga atau sekolah sebesar 40% dan untuk BMT sebesar 60%. Dilihat dari nisbahnya BMT Insan Mulia lebih besar, hal ini dikarenakan BMT berperan sebagai pengelola dana dari tabungan pendidikan.

Selain itu, kelebihan menggunakan akad mudharabah ini yaitu, uang atau dana tabungan pendidikan yang ditabung aman dalam artian dana dikelola dan dipegang oleh pihak yang benar-benar amanah. Secara pengelolaan juga aman, dalam hal ini nasabah pembiayaan yang mengelola dana dalam usahanya memang usaha yang sesuai dan tidak melanggar ketentuan syariah.

Pengelolaan dana tabungan pendidikan pada BMT Insan Mulia ini sepenuhnya merupakan hak dari pihak BMT, dan pihak lembaga atau sekolah tidak berhak ikut campur dalam pengelolaan dana tabungan pendidikan yang mereka tabung di BMT Insan Mulia, karena akad yang digunakan pada tabungan pendidikan ini merupakan akad *mudharabah muthlaqah.* Jadi sekolah hanya menerima margin dari pengelolaan dana tabungan pendidikan yang mereka tabung di BMT.

Untuk kekurangan atau kelemahan akad yang digunakan pada tabungan pendidikan ini adalah tabungan tidak bisa diambil sampai pada jangka waktu yang sudah ditentukan oleh pihak BMT. Untuk jangka minimal pengambilan dana tabunngan pendidikan ini adalah enam bulan.

Untuk pengambilan yang tepat adalah ketika masuk tahun ajaran baru, karena pada saat tahun ajaran baru dari para orang tua sendiri membutuhkan dana untuk membeli berbgai keperluan anak-anak terutama untuk sekolah anak-anak mereka.

Karena akad ini merupakan akad yang digunakan untuk investasi maka aturan yang dijalankan pun sama seperti pada tabungan investasi pada umumnya, namun tidak sama persis. Di antaranya, jangka waktu terutama tidak sama dengan yang diterapkan pada BMT Insan Mulia Palembang ini. Pada umunya minimal jangka waktu investasi adalah satu bulan maka di BMT Insan Mulia Palembang ini minimal jangka waktunya adalah enam bulan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada BMT Insan Mulia Palembang maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana tabungan pendidikan pada BMT Insan Mulia Palembang dikelola secara syariah, dengan pengumpulan saldo tabungan pendidikan secara kolektif perbulan dan persekolah. Dana dikelola oleh pihak BMT Insan Mulia namun untuk marginnya diberikan ketika masuk tahun ajaran baru kepada sekolah atau dengan jangka waktu enam bulan tabungan bisa diambil atau dikembalikan beserta nisbahnya per bulan kepada sekolah.
2. Penggunaan akad pada tabungan pendidikan di BMT Insan Mulia Palembang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah,* di mana pengelolaan secara keseluruhan merupakan hak dari BMT Insan Mulia Palembang. Nisbah pada akad ini 60:40, di mana 60 untuk BMT Insan Mulia selaku pengelola dana dari nasabah atau sekolah, dan 40 untuk nasabah atau sekolah selaku pemilik modal seutuhnya.
3. **SARAN**
4. Pelayanan terhadap nasabah lebih dipertahankan dan ditingkatkan lagi, nasabah akan betah menjadi nasabah jika pelayanan yang baik dan berkualitas dan peningkatan dalam melayani nasabah lebih diperhatikan. Karena sekarang banyak produk perbankan yang tidak mau kalah dengan lembaga keuangan yang lain apalagi pada pelayanan dan untuk masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah.